

PENGARUH DOSIS PUPUK KOTORAN KAMBING DAN JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CAISIM (*Brassica campestris var. chinensis*)

Oleh

Dwi Wahyu Ningsih

RINGKASAN

Caisim (*Brassica campestris var. chinensis*) merupakan tanaman semusim yang banyak digemari masyarakat luas dengan permintaan yang semakin lama semakin meningkat. Pada era sekarang budidaya sangat bergantung pada bahan kimia yang jika terlalu banyak dapat merusak kesuburan tanah, oleh karena itu penggunaan pupuk kotoran kambing dan jarak tanam untuk mengurangi penggunaan bahan kimia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan dosis pupuk kotoran kambing dan jarak tanam yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman caisim. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama yaitu dosis pupuk kotoran kambing pada 4 taraf K0 atau tanpa pupuk, K1 10 t.ha⁻¹, K2 20 t.ha⁻¹, dan K3 30 t.ha⁻¹, sedangkan faktor kedua yaitu jarak tanam dengan 2 taraf perlakuan J1 20x20 cm dan J2 20x30 cm. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (uji F) pada taraf nyata 5% dan jika terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan maka dilanjutkan dengan menggunakan uji beda nyata terkecil (BNT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan dosis pupuk kotoran kambing 20 t.ha⁻¹ dan jarak tanam 20x30 cm berpengaruh terhadap hasil bobot tanaman per sampel yakni 57,80 g. Pemberian dosis pupuk kotoran kambing 20 t.ha⁻¹ berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman caisim pada tinggi tanaman 29,23 cm, jumlah daun 7,47 helai dan lebar daun 9,08 cm. Penggunaan jarak tanam 20x30 cm berpengaruh terhadap pertumbuhan caisim pada tinggi tanaman 28,33 cm, jumlah daun 7,23 helai dan lebar daun 8,73 cm.

Kata Kunci : Caisim, pupuk kotoran kambing, dan jarak tanam.